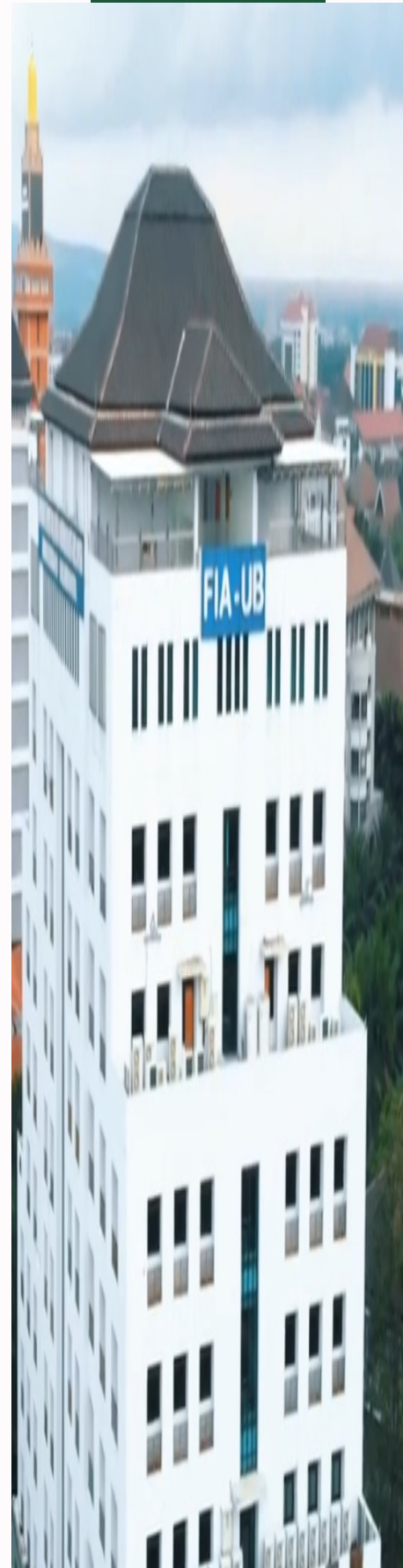


LAPORAN

TRACER STUDY DAN KEPUASAN PENGGUNA



PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2024



KATA PENGANTAR

Tracer study atau penelusuran alumni adalah salah satu cara yang digunakan oleh perguruan tinggi untuk memperoleh umpan balik dari lulusan. Program Studi S1 Administrasi Publik merupakan salah program studi yang ada pada Universitas Brawijaya juga melakukan kegiatan *tracer study* terhadap para lulusannya. Kegiatan *tracer study* adalah salah satu cara memperoleh data tentang alumni program studi S1 Administrasi Publik yang sudah lulus. Umpan balik yang diperoleh dari lulusan ini dibutuhkan oleh program studi untuk melakukan evaluasi dalam rangka pengembangan kualitas dan sistem pendidikan. Umpan balik dapat berguna untuk memetakan kebutuhan dunia usaha dan industri dengan kompetensi yang harus dimiliki oleh para lulusan.

Alumni Program Studi S1 Administrasi Publik diharapkan dapat memberikan informasi sekaligus evaluasi terkait proses pelaksanaan pendidikan pada program studi S1 administrasi publik. Program studi S1 Administrasi Publik secara berkala melaksanakan *tracer study* dengan tujuan agar mendapatkan gambaran secara komprehensif dan obyektif dari lulusan atau alumni program studi Administrasi Publik, terutama dalam membangun karir setelah lulus. Pada laporan *tracer study* ini, kelompok sasaran adalah dua kelompok yaitu lulusan yang menyelesaikan studinya di program studi S1 Administrasi Publik pada tahun 2018-2024 dan instansi pemerintah, dunia usaha dan industri dimana para lulusan ini bekerja dan berkarir. Selanjutnya, hasil dari *tracer study* ini diharapkan dapat digunakan oleh lembaga dalam hal ini adalah program studi S1 Administrasi Publik sebagai bahan evaluasi dan perbaikan kinerja di masa yang akan datang terutama dalam hal proses perkuliahan maupun kurikulumnya.

Kami sampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya *tracer study* ini, khususnya kepada para alumni dan pimpinan Lembaga, perusahaan dan instansi yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner *tracer study* ini.

Malang, Agustus 2024

Tim

Penyusun

DAFTAR ISI

PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II METODE PELAKSANAAN	4
BAB III HASIL DAN ANALISIS DATA	7
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	21

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tracer study atau penelusuran alumni adalah kegiatan rutin yang harus dilakukan oleh institusi pendidikan tinggi. Hal ini dikarenakan alumni merupakan produk utama dari institusi tersebut sehingga perlu menelusuri keberadaan alumni setelah mereka lulus dari perguruan tinggi. Salah satu tolak ukur keberhasilan program studi di perguruan tinggi dalam memberikan pendidikan bagi para mahasiswanya adalah terserapnya lulusan program studi ke dunia kerja. Ketika para mahasiswa menyelesaikan studinya, maka mereka dapat memiliki kompetensi yang sesuai dengan yang dibutuhkan dan siap memasuki dunia kerja baik di instansi pemerintah maupun swasta.

Lulusan yang mampu bersaing dan mempunyai kompetensi untuk memasuki dunia kerja dengan cepat merupakan hal yang diharapkan oleh perguruan tinggi. Salah satu upaya yang dilakukan untuk menelusuri para lulusan adalah melakukan *tracer study* dan penilaian kepuasan pengguna lulusan tersebut. *Tracer study* dilakukan untuk mengetahui seberapa lama masa tunggu kerja para lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama, sebaran tempat bekerja mereka dan lingkup area pekerjaannya serta kesesuaian bidang ilmu yang dipelajari dengan pekerjaan yang dijalannya. Analisis kepuasan pengguna dilakukan untuk mengetahui bagaimana kompetensi para lulusan melaksanakan pekerjaannya dalam sudut pandang penilaian pimpinan atau lembaga para lulusan ini bekerja.

Universitas Brawijaya merupakan salah satu perguruan tinggi yang memiliki komitmen tinggi dalam melakukan *tracer study* dalam upaya peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikannya. Program studi S1 Administrasi Publik merupakan salah satu program studi yang ada pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya juga berkomitmen untuk ikut andil dalam menyelenggarakan *tracer study*. Kegiatan *tracer study* ini tidak hanya memiliki kepentingan pada program studi saja, tetapi juga memberikan informasi yang sangat penting mengenai hubungan lingkungan pendidikan tinggi dengan lembaga pemerintah, dunia usaha, dan industri.

Tracer study pada program studi S1 Administrasi Publik diharapkan dapat mengetahui kelemahan program studi dan memberikan dasar upaya untuk melakukan perencanaan kedepannya. *Tracer study* dapat membantu mengidentifikasi serta membantu mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja serta upaya perbaikannya. Bagi perguruan tinggi, informasi mengenai kompetensi yang relevan bagi instansi pemerintah, dunia usaha dan industri agar dapat membantu dalam perbaikan kurikulum pada program studi dan juga sistem pembelajarannya. Bagi para pemangku kepentingan dapat memberikan informasi kompetensi

yang dibutuhkan oleh dunia kerja baik *hard skills* atau *soft skills*. Dengan terciptanya lulusan yang memenuhi kebutuhan dunia kerja, maka dapat menyiapkan diri dengan menyediakan pelatihan-pelatihan yang lebih relevan bagi sarjana pencari kerja baru demi terpenuhinya kualitas sumber daya manusia yang siap untuk menjadi bagian dari instansi pemerintah, dunia usaha, dan industri. Selain itu, hasil *tracer study* juga bermanfaat untuk pengembangan proses belajar mengajar, evaluasi dan perbaikan kurikulum dan pengembangan manajemen pendidikan pada program studi. Dengan pembenahan yang dilakukan secara berkelanjutan, maka penyelenggaraan pendidikan di program studi S1 Administrasi Publik dapat menjadi lebih efisien, efektif dan produktif dalam menyiapkan daya saing alumni dalam dunia kerja sampai di tingkat global.

B. Dasar Pelaksanaan

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
3. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P/2020 Tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020
4. Panduan Sistem Informasi Manajemen Pemeringkatan Kemahasiswaan SIMkatmawa Tahun 2018
5. Surat Edara DIrektur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaa Nomor 471/B/SE?2017 Tentang Pelaksanaan Tracer Study di Tingkat Perguruan Tinggi
6. Surat Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor. 942/B3.4/KM/2018 Tentang Pelaksanan Tracer Study Online

C. Deskripsi, Tujuan, dan Manfaat

1. Deskripsi

Tracer study adalah penelusuran jejak alumni/lulusan program studi S1 Administrasi Publik yang dilakukan dua tahun setelah lulus.

2. Tujuan

Tujuan yang diharapkan dari *tracer study* ini adalah:

- a. Memperoleh informasi dari alumni atau lulusan tahun 2021 dari program studi S1 Administrasi Publik mengenai masa tunggu kerja untuk mendapatkan pekerjaan pertama dan kesesuaian bidang kerja.
- b. Memperoleh informasi mengenai kepuasan pengguna dari instansi pemerintah/swasta dimana lulusan pada tahun 2021 bekerja.

3. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari hasil *trace study* ini adalah:

- a. Mengetahui profil lulusan pada tahun tahun 2021/2022 khususnya dalam hal masa tunggu kerja dan kesesuaian pekerjaan.
- b. Mengetahui tingkat kepuasan dari instansi pemerintah/swasta dimana para lulusan pada tahun 2021/2022 bekerja.
- c. Bahan pertimbangan untuk melakukan evaluasi hasil pembelajaran dan dasar perbaikan pembelajaran di masa yang akan datang.
- d. Bahan pertimbangan untuk penilaian pengajuan akreditasi program studi.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Ruang Lingkup Kegiatan

Ruang lingkup kegiatan *tracer study* ini terdiri dari:

1. Ketersediaan sebaran status pekerjaan alumni (bekerja, melanjutkan studi, berwirausaha atau belum bekerja)
2. Ketersediaan informasi masa tunggu lulusan
3. Ketersediaan tempat kerja lulusan (internasional, multinasional, nasional, wirausaha berijin, wirausaha tidak berijin)
4. Ketersediaan informasi tingkat kesesuaian bidang keilmuan yg diperoleh dengan dunia kerja
5. Persepsi para pemangku kepentingan terhadap kinerja alumni dalam berbagai aspek sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.1 Aspek Persepsi Stakeholder yang diukur

No	Deskripsi
1	Integritas
2	Keahlian berdasarkan bidang ilmu
3	Kemampuan berbahasa asing
4	Kemampuan menggunakan teknologi informasi
5	Kemampuan berkomunikasi
6	Kemampuan bekerjasama
7	Kemampuan pengembangan diri

B. Desain *Tracer Study*

Kegiatan *tracer study* ini dilakukan dalam tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan analisis data serta penulisan laporan. Hal tersebut dapat diilustrasikan pada gambar dibawah ini:



Proses perencanaan *tracer study* program studi S1 Administrasi Publik dilakukan dalam beberapa hal diantaranya:

1. Penentuan tujuan *tracer study*
2. Penetapan waktu atau menyusun jadwal *tracer study*
3. Menentukan personil yang akan melaksanakan pengumpulan data
4. Mengumpulkan data kontak responden/sampel kegiatan *tracer study*

Berikut adalah tabel rencana jadwal *tracer study* program studi S1 Administrasi Publik dan aktivitas yang dilakukan.

Tabel 2.2 Tahapan Tracer Study

Tahapan	Aktivitas yang dilakukan	Alokasi Waktu
Penyusunan konsep dan instrumen	<ul style="list-style-type: none"> • Menetapkan tujuan survei • Merancang kegiatan survei • Menyusun konsep teknis untuk melaksanakan survei • Merumuskan item kuesioner • Membuat daftar pertanyaan kuesioner 	2 bulan
Pengumpulan data	<ul style="list-style-type: none"> • Training tim survei <i>tracer study</i> • Mendistribusikan kuesioner • Memastikan partisipasi yang tinggi dalam pengisian kuesioner 	2 bulan
Analisis Data dan Penulisan Laporan	Memasukan data dan mengedit data Menganalisis data Mempersiapkan laporan survei <i>tracer study</i>	2 bulan

	Menulis laporan Workshop	
--	-----------------------------	--

C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam kegiatan *tracer study* ini dilakukan dengan menggunakan metode survei, dimana kuesioner disediakan dalam bentuk link google form yang dapat diakses dan diisi oleh para lulusan program studi S1 Administrasi Publik. Penyebaran link google form tersebut dilakukan melalui grup Whatsapp dan platform media sosial lainnya. Selanjutnya, tim *tracer study* akan melakukan pengecekan data atau isian yang telah masuk. Tim *tracer study* mengirimkan reminder secara berkala terkait permohonan bantuan pengisian kuesioner tersebut. Selain itu pengumpulan data ini juga kuesioner disediakan dalam link yang ada di dalam website universitas dan dapat diakses dan diisi oleh para lulusan. Kuesioner tersebut dapat diakses dan diisi setiap saat dalam jangka waktu pelaksanaan pengumpulan data yang telah ditetapkan yaitu selama dua bulan. Untuk menyebarkan link kepada para lulusan

D. Metode Analisis Data

Data *tracer study* yang telah berhasil dikumpulkan akan dianalisis secara deskriptif untuk mendapatkan gambaran secara menyeluruh. Deskripsi ini dilakukan dengan melihat proporsi atau persentase dari item-item pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Perhitungan proporsi tersebut dilakukan dengan bantuan MS.Office.

BAB III

HASIL DAN ANALISIS TRACER STUDY DAN KEPUASAN PENGGUNALULUSAN

A. Hasil Tracer Study

1 Metode Pengumpulan Data

Data tracer study ini diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan kepada alumni yang lulus antara tahun 2018 hingga 2024. Alumni diminta untuk memberikan informasi mengenai:

- Tahun kelulusan
- Status pekerjaan (bekerja, wirausaha, melanjutkan studi, atau belum bekerja)
- Bidang pekerjaan atau sektor usaha
- Waktu pencarian pekerjaan
- Tingkat penghasilan dan relevansi pekerjaan dengan pendidikan

2. Profil Lulusan

Lulusan yang terlibat dalam *tracer study* ini berasal dari berbagai tahun kelulusan dengan distribusi sebagai berikut:

- **Tahun 2018:** 250 alumni
- **Tahun 2019:** 200 alumni
- **Tahun 2020:** 220 alumni
- **Tahun 2021:** 210 alumni
- **Tahun 2022:** 230 alumni
- **Tahun 2023:** 240 alumni
- **Tahun 2024:** 150 alumni

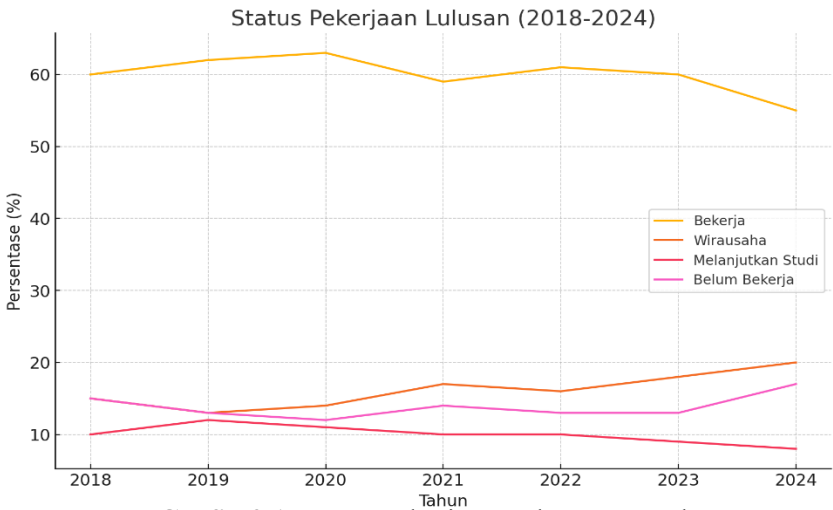
Jumlah lulusan terus bertambah setiap tahunnya, dan tren ini menunjukkan keberlanjutan pertumbuhan program studi.

3. Status Pekerjaan Lulusan

Status pekerjaan lulusan menunjukkan beberapa kategori penting, yaitu bekerja di sektor formal, berwirausaha, melanjutkan studi, dan belum bekerja. Hasil survei menunjukkan bahwa:

- **Bekerja di sektor formal:** 60% dari total lulusan
- **Wirausaha:** 15% lulusan memilih berwirausaha

- **Melanjutkan studi:** 10% lulusan
- **Belum bekerja:** 15% lulusan masih belum mendapatkan pekerjaan atau memilih untuk tidak bekerja setelah lulus



Grafik 3.1. Status Pekerjaan Lulusan per Tahun

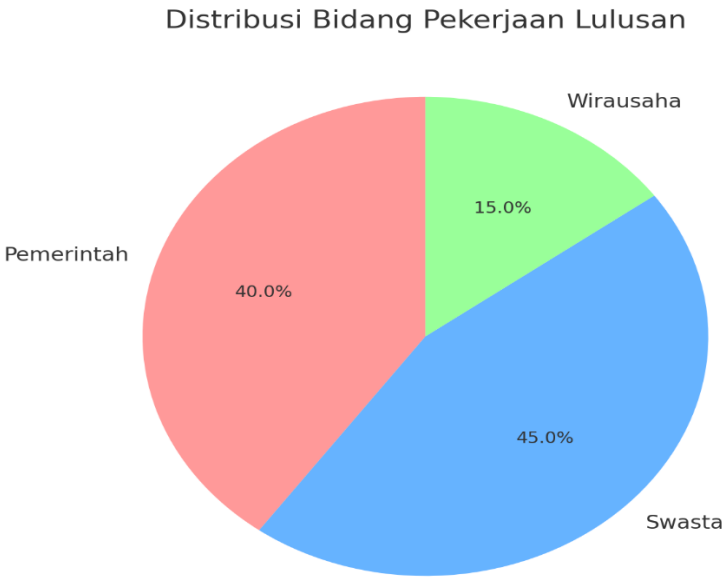
Dari hasil ini, sebagian besar lulusan langsung terjun ke dunia kerja setelah lulus, baik di sektor formal maupun wirausaha. Tren ini relatif konsisten dari tahun ke tahun, dengan peningkatan sedikit pada tahun 2023-2024 di sektor wirausaha.

4.1. Bidang Pekerjaan

Lulusan yang bekerja tersebar di berbagai bidang pekerjaan, antara lain:

- **Sektor Pemerintah:** 40%
- **Sektor Swasta:** 45%
- **Wirausaha:** 15%

Sektor swasta tetap menjadi sektor terbesar yang menyerap lulusan, terutama di bidang administrasi, manajemen, dan sumber daya manusia. Di sisi lain, lulusan yang berwirausaha menunjukkan tren yang meningkat dalam dua tahun terakhir, terutama pada bidang usaha kecil dan menengah (UKM).

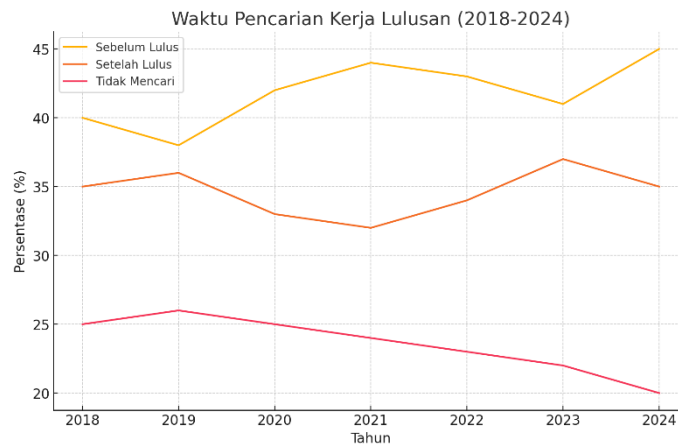


Grafik 3.2. Distribusi Bidang Pekerjaan Lulus

4.2. Waktu Pencarian Kerja

Waktu pencarian kerja merupakan salah satu indikator penting dari kesiapan lulusan dalam memasuki dunia kerja. Data menunjukkan bahwa:

- **40%** lulusan mulai mencari pekerjaan **sebelum lulus**.
- **35%** lulusan mulai mencari pekerjaan **setelah lulus**, dengan waktu pencarian rata-rata 4-6 bulan.
- **25%** lulusan memilih untuk melanjutkan studi atau wirausaha dan tidak langsung mencari pekerjaan.



Grafik 3. 3. Waktu Pencarian Kerja Lulusan per Tahun

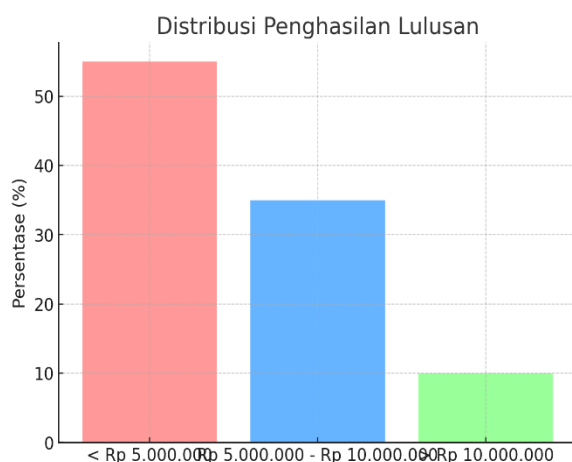
Dari data ini, terlihat bahwa semakin banyak lulusan yang memilih untuk mencari pekerjaan sebelum mereka menyelesaikan studi, khususnya pada tahun 2023-2024.

4.3. Penghasilan Lulusan

Penghasilan lulusan berbeda-beda tergantung pada sektor pekerjaan. Berikut adalah distribusi penghasilan lulusan:

- **< Rp 5.000.000 per bulan:** 55% lulusan
- **Rp 5.000.000 - Rp 10.000.000 per bulan:** 35% lulusan
- **> Rp 10.000.000 per bulan:** 10% lulusan

Lulusan yang bekerja di sektor swasta cenderung memiliki penghasilan yang lebih tinggi, sementara mereka yang berwirausaha memiliki penghasilan yang lebih bervariasi tergantung pada skala usaha mereka.



Grafik 3.4. Distribusi Penghasilan Lulusan

5. Relevansi Pendidikan dengan Pekerjaan

Salah satu aspek penting dari tracer study adalah mengevaluasi sejauh mana pendidikan yang diterima oleh lulusan relevan dengan pekerjaan mereka saat ini. Dari data yang diperoleh, 70% lulusan merasa bahwa ilmu yang mereka peroleh relevan dan bermanfaat dalam pekerjaan sehari-hari, terutama di bidang administrasi publik, manajemen, dan kebijakan publik. Sisanya merasa bahwa ada beberapa keterampilan teknis yang perlu ditingkatkan, terutama dalam penggunaan teknologi dan analisis data.

B. Umpan Balik Pembelajaran dari Lulusan/Alumni

Berdasarkan hasil *tracer study* diperoleh umpan balik pembelajaran dari lulusan program studi S1 Administrasi Publik diantaranya:

1. Saran untuk pengembangan mutu program studi S1 Administrasi Publik

- a. Peningkatan fasilitas sarana dan prasarana antara lain:
 1. Menambah sarana dan prasarana proses pembelajaran misalnya penambahan ruang kelas yang berbasis teknologi informasi sehingga membuat pembelajaran di kelas menjadi lebih menarik dan menjadikan semangat belajar mahasiswa menjadi tinggi.
 2. Memaksimalkan penggunaan fasilitas laboratorium di FIA UB untuk pengembangan setiap kompetensi mahasiswa agar dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa program studi S1 Administrasi Publik.
- b. Dilakukan upaya peningkatan mutu proses pembelajaran antara lain:
 1. Penyediaan modul-modul pembelajaran di tiap mata kuliah agar memudahkan mahasiswa dalam belajar.

-
2. Peningkatan tenaga pengajar yang profesional yaitu tenaga pengajar yang sesuai dengan bidangnya dan mampu mengerjakan tugas dengan baik misalnya dosen diupayakan agar mengajar kelas tidak kosong setiap minggunya, jika berhalangan hadir agar diupayakan untuk segera mengganti dan tidak menggabungkan pertemuan perkuliahan di minggu-minggu terakhir; dosen juga diupayakan agar bisa menjalin komunikasi baik dengan mahasiswa.
 3. Meningkatkan kualitas tenaga pengajar dalam memperbaharui bahan ajar dan referensi dengan isu-isu terkini.
 4. Menerapkan pembelajaran yang inovatif menyesuaikan dengan perkembangan jaman sehingga dapat memotivasi semangat belajar mahasiswa
 5. Peningkatan kemampuan teknologi dan informasi tenaga pengajar
 6. Monitoring dan evaluasi kinerja dosen secara berkala
- c. Mengadakan kegiatan-kegiatan yang menambah pengetahuan mahasiswa:
1. Meningkatkan kegiatan workshop dan seminar terkait dengan pemenuhan *hard skill* dan *soft skill* mahasiswa
 2. Meningkatkan intensitas praktikum dan kehadiran dosen yang intens agar mahasiswa dapat memahami kegiatan praktikum yang diberikan untuk pengembangan kompetensi mahasiswa
- d. Penyesuaian kurikulum program studi agar disesuaikan dengan tuntutan perkembangan jaman
- e. Fakultas Ilmu Administrasi disarankan untuk memberikan *job fair/study fair* agar dapat menambah wawasan mahasiswa

2. Saran untuk pengembangan diri mahasiswa program studi S1 Administrasi Publik

- a. Dalam proses pembimbingan skripsi, diharapkan dosen tidak mempersulit mahasiswa, mudah ditemui, dan memiliki komunikasi baik dengan mahasiswa.
- b. Mengintensifkan kuliah tamu yang mendatangkan kalangan profesional agar dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa
- c. Dosen diharapkan dapat melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitiannya
- d. Mengadakan pelatihan tentang peningkatan kemampuan Bahasa Inggris agar mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Inggrisnya
- e. Mengadakan pelatihan *Information and Communication Technology* (ICT) agar mahasiswa lulusan S1 Administrasi Publik dapat bersaing di dunia kerja

3. Saran dari Pengguna Lulusan

- a. Perlu adanya peningkatan penguasaan teknologi bagi lulusan program studi S1 Administrasi Publik
- b. Program studi S1 Administrasi Publik perlu meningkatkan *soft skill* mahasiswa
- c. Program studi S1 Administrasi Publik perlu membuat program dalam upaya peningkatan kemampuan Bahasa Inggris dan teknologi, informasi dan komputer (TIK) sehingga ketika bekerja sudah memiliki modal kemampuan berbahasa Inggris
- d. Perlu adanya penyesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja agar para lulusan siap bersaing dalam dunia kerja.

C. Analisis Umpan Balik Dan Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan umpan balik dari lulusan S1 Administrasi Publik, maka program studi S1 Administrasi Publik berusaha untuk memberikan respon sebagai bentuk rencana tindak lanjut atas saran dari alumni/lulusan dan pengguna lulusan diantaranya:

Tabel 3.1. Umpan Balik dan Rencana Tindak Lanjut

No	Umpan Balik	Deskripsi Umpan Balik	Rencana Tindak Lanjut
1	Saran untuk pengembangan mutu program studi S1 Administrasi Publik	Menambah sarana dan prasarana proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Program Studi S1 Administrasi Publik akan berkoordinasi pimpinan fakultas agar menindaklanjuti untuk pemenuhan kebutuhan pembelajaran dalam kelas yang berbasis teknologi informasi agar pembelajaran menjadi menarik• Program Studi S1 Administrasi Publik akan mewajibkan kegiatan praktikum agar berada di dalam laboratorium
		Meningkatkan mutu proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Program Studi S1 Administrasi Publik akan mengajukan program hibah modul ajar secara berkala

			<p>untuk memenuhi kebutuhan modul bahan ajar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengintensifkan monitoring sekala berkala terhadap hasil Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa (DOM) untuk evaluasi kinerja dosen • Program Studi S1 Administrasi Publik akan memasukan ke dalam program kerjanya terkait dengan workshop pembuatan bahan ajar yang menarik dan pemantapan update bahan ajar dan referensi • Program Studi S1 Administrasi Publik akan mengadakan workshop pembuatan bahan ajar interaktif agar meningkatkan motivasi belajar mahasiswa
		Mengadakan kegiatan yang menambah pengetahuan mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Program Studi S1 Administrasi Publik agar mengalokasikan program kerja terkait dengan peningkatan pengetahuan mahasiswa melalui workshop dalam upaya peningkatan <i>hard skill</i> dan <i>soft skill</i> mahasiswa • Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap output dari kegiatan praktikum dari setiap mata kuliah yang bisa dibantu oleh Humanistik

		Penyesuaian kurikulum program studi agar disesuaikan dengan tuntutan perkembangan jaman	<ul style="list-style-type: none"> • Program Studi S1 Administrasi Publik akan melakukan evaluasi secara berkala setiap tahunnya melalui forum rapat pimpinan, IAPA, dan lain-lain untuk meng-update penyesuaian kurikulum dengan tuntutan jaman • Program studi juga follow up kegiatan <i>tracer study</i> secara berkala agar mendapatkan umpan balik terhadap penyelenggaraan pembelajaran dengan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan jaman
		Fakultas Ilmu Administrasi disarankan untuk memberikan <i>job fair/study fair</i> agar dapat menambah wawasan mahasiswa	Program Studi S1 Administrasi Publik akan melakukan koordinasi dengan Wakil Dekan Bidang Keuangan dan Sumber daya terkait dengan masukan dari alumni ini.
2	Saran untuk pengembangan diri mahasiswa program studi S1 Administrasi Publik	Dalam proses pembimbingan skripsi, diharapkan dosen tidak mempersulit mahasiswa, mudah ditemui, dan memiliki komunikasi baik dengan mahasiswa	Program Studi S1 Administrasi Publik akan memberikan pengarahan kepada dosen-dosen secara intensif agar dapat menjalin komunikasi yang baik dengan mahasiswa. Jika ada masalah dalam proses pembimbingan dengan dosen ybs, maka program studi berhak untuk memberikan teguran bahkan mengganti dosen

			pembimbingnya.
		Mengintensifkan kuliah tamu yang mendatangkan kalangan profesional agar dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa	Program Studi S1 Administrasi Publik akan memasukkan agenda kegiatan kuliah tamu dalam bentuk 3 in 1 yang berasal dari kalangan profesional dan akademisi agar dapat menambah wawasan mahasiswa
		Dosen diharapkan dapat melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitiannya	Program Studi S1 Administrasi Publik akan berkoordinasi lebih intensif lagi dengan BPPM FIA UB agar setiap dosen dapat memasukan beberapa mahasiswa sebagai bagian dari tim riset agar mahasiswa dapat memiliki pengalaman
		Mengadakan pelatihan tentang peningkatan kemampuan Bahasa Inggris agar mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Inggrisnya	Program Studi S1 Administrasi Publik akan berkoordinasi dengan UPT Bahasa FIA agar dapat membuat program kursus berbahasa Inggris singkat kepada mahasiswa sebelum mereka lulus agar para mahasiswa memiliki bekal kemampuan terutama <i>writing</i> dan <i>speaking</i> .
		Mengadakan pelatihan <i>Information and Communication Technology</i> (ICT) agar mahasiswa lulusan S1 Administrasi Publik dapat bersaing di dunia kerja	Program Studi S1 Administrasi Publik akan berkoordinasi dengan pimpinan fakultas terkait pelatihan ICT yang sangat penting menjadi bekal mahasiswa ketika memasuki dunia kerja

3	Saran dari pengguna lulusan	Perlu adanya peningkatan penguasaan teknologi informasi dan juga penguatan metodologi penelitian bagi lulusan program studi S1 Administrasi Publik	Program Studi S1 Administrasi Publik akan melakukan workshop tentang penguasaan teknologi dan juga metodologi penelitian saat masih menjadi mahasiswa
		Program studi S1 Administrasi Publik perlu meningkatkan <i>soft skill</i> mahasiswa	Kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) akan menjadi program rutin dari program studi S1 Administrasi agar dapat mempersiapkan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja
		Program studi S1 Administrasi Publik perlu membuat program dalam upaya peningkatan kemampuan Bahasa Inggris dan teknologi, informasi dan komputer (TIK)	Peningkatan kompetensi berbahasa Inggris dan TIK agar diintensifkan dengan mengadakan kegiatan seminar internasional agar dapat meningkatkan kemampuan wawasan dari mahasiswa. Untuk kemampuan TIK, prodi akan berkoordinasi dengan fakultas agar ada pelatihan terkait MS Office dll yang dibutuhkan dalam dunia kerja
		Perlu adanya penyesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja agar para lulusan siap bersaing dalam dunia kerja.	Saat ini <i>update</i> kurikulum program studi S1 Administrasi Publik sudah dilakukan dan masih dalam proses persetujuan Senat Fakultas untuk mengesahkan kurikulum yang baru

D. Kepuasan Pengguna

Program studi S1 Administrasi Publik berhasil mendapatkan umpan balik sejumlah 25 responden pengguna lulusan

Tabel 3.2 Hasil Survei Responden Pengguna Lulusan

Jumlah Responden Pengguna Lulusan	Jumlah Lulusan yang dinilai oleh Pengguna
25	25

Berdasarkan hasil survei tingkat kepuasan pengguna sesuai table 3.4, maka dapat dijelaskan bahwa tujuh jenis kemampuan yang dinilai oleh pengguna lulusan terhadap lulusan program studi S1 Administrasi Publik adalah sebagai berikut

Tabel 3.3 Hasil Survei Tingkat Kepuasan Pengguna

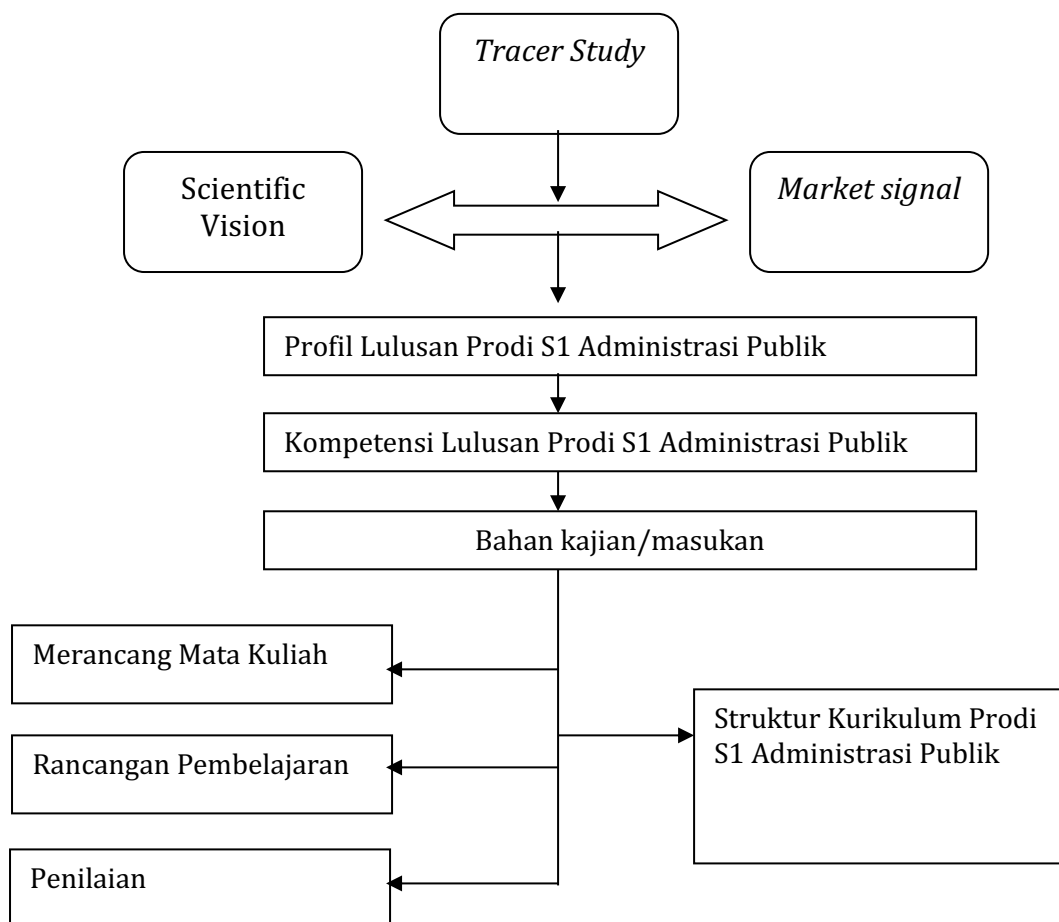
No	Jenis Kemampuan	Tingkat Kepuasan Pengguna			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1.	Etika	80%	20%	0%	0%
2.	Keahlian pada bidang ilmu (profesionalisme)	75%	25%	0%	0%
3.	Kemampuan berbahasa asing	60%	40%	0%	0%
4.	Penggunaan teknologi informasi	75%	20%	5%	0%
5.	Kemampuan berkomunikasi	80%	20%	0%	0%
6.	Kemampuan kerjasama	80%	20%	0%	0%
7.	Kemampuan pengembangan diri	70%	30%	0%	0%

E. Sosialisasi Hasil Tracer Study

Hasil *tracer study* yang sudah dilakukan oleh program studi S1 Administrasi Publik telah disosialisasikan kepada para pemangku kepentingan pada rapat Departemen Administrasi Publik maupun rapat Pimpinan Fakultas Ilmu Administrasi. Selain itu hasil *tracer study* akan menginisiasi program studi S1 Administrasi Publik untuk melakukan rekonstruksi kurikulum program studi S1 Administrasi Publik melalui:

1. *Market signal* merupakan analisis kebutuhan yang diperlukan dalam tahapan pengembangan kurikulum yaitu berupa mengukur bagaimana ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) kurikulum yang telah berjalan, kegiatan *tracer study*, saran dari pengguna lulusan dan pengguna lulusan, dan para ahli di bidangnya.
2. *Scientific vision* merupakan tahapan bagi program studi S1 Administrasi Publik dalam menetapkan visi program studi yang khusus dalam pengembangan keilmuan. Program studi S1 Administrasi Publik memiliki *scientific vision* dalam mengembangkan keilmuan “Administrasi Publik dalam perspektif Good Governance”.

Rekonstruksi yang dilakukan secara berkelanjutan sangat diperlukan dalam upaya meningkatkan daya saing lulusan program studi S1 Administrasi Publik dan agenda kegiatan tersebut akan menjadi program kerja rutin dari program studi S1 Administrasi Publik.



Gambar 3.5 Penyusunan Kurikulum

Berdasarkan gambar diatas dapat dijelaskan bahwa kegiatan *tracer study* berperan penting dalam mengembangkan *scientific vision* dan *market signal* yang berguna untuk mendapatkan profil lulusan. Profil ulusan dapat diterapkan berdasarkan hasil kajian kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan oleh lembaga pemerintah/Perusahaan swasta dan pemangku kepentingan lainnya dan kebutuhan dalam mengembangkan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selanjutnya, berdasarkan profil lulusan tersebut program studi S1 Administrasi Publik akan merumuskan kompetensi lulusan yang disesuaikan dengan kebutuhan perkembangan jaman. Rancangan mata kuliah pada program studi menjadi hal yang sangat krusial dalam beserta dengan rancangan proses pembelajaran dan strategi penilaian yang akan dilakukan.

Kegiatan rekonstruksi kurikulum adalah proses berkelanjutan untuk dapat menghasilkan capaian profil lulusan yang ideal. Program studi S1 Administrasi Publik telah melakukan kepada *benchamark* ke dua universitas yaitu Universitas Gajah Mada dan Universitas Negeri Surakarta yang dilakukan pada bulan Mei 2023.



Gambar 3.6 Kegiatan Benchmarking di Univeresitas Negeri Surakarta



Gambar 3.7 Kegiatan Benchmarking di Univeresitas Gajah Mada





Gambar 3.8. Kegiatan Benchmarking ke Faculty of Political Science and Law, BUU, Thailand



Gambar 3.9. Kegiatan Benchmarking dan Inisiasi Kerjasama dengan Social Policy and Development International Programme, Faculty of Social Administration, Thammasat University, Thailand

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan analisis data maka *tracer study* program studi S1 Administrasi Publik dapat disimpulkan bahwa PS S1 Administrasi Publik sebagian besar lulusan berhasil mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus, dengan mayoritas bekerja di sektor swasta dan pemerintahan. Ada peningkatan tren lulusan yang memilih berwirausaha yang didorong oleh program kewirausahaan di kampus. Pendidikan yang diterima lulusan dinilai relevan dengan dunia kerja, meskipun ada ruang untuk peningkatan di bidang keterampilan teknis seperti teknologi dan analisis data. Program studi Administrasi Publik dapat terus meningkatkan kolaborasi dengan industri dan pemerintah untuk memperluas peluang kerja serta memberikan pelatihan yang relevan dengan kebutuhan pasar.

B. SARAN

Penyelenggaraan *tracer study* dan pengguna lulusan Program Studi Administrasi Publik ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk mengidentifikasi kelemahan-kelemahan yang ada pada para lulusan pada tahun 2021/2022 dan sebagai bahan kajian program studi S1 Administrasi Publik dalam pengembangan kompetensi mahasiswa dalam bentuk kegiatan akademik dan non akademik di masa yang akan datang melalui berbagai upaya diantaranya

- a. Penguatan Program Wirausaha: Mengembangkan program kewirausahaan lebih lanjut untuk menyiapkan lulusan yang tertarik dalam bidang usaha.
- b. Peningkatan Keterampilan Teknis: Menambahkan pelatihan berbasis teknologi dan analisis data dalam kurikulum untuk menyesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja modern.
- c. Kemitraan dengan Industri dan Pemerintah: Meningkatkan jejaring kerja dan kolaborasi dengan sektor swasta dan pemerintah untuk menyediakan lebih banyak peluang kerja bagi lulusan.

